

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi terhadap proses berpikir ilmiah siswa di SMA Pasundan 7 Kota Bandung diperoleh beberapa *point* kesimpulan, antara lain penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi, hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi, upaya dalam menanggulangi hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi, wujud berpikir ilmiah siswa.

- 1) Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi secara garis besar belum terlaksana dengan maksimal. Adanya kesulitan dalam penerapan pendekatan saintifik dirasakan oleh setiap guru Sosiologi di SMA Pasundan 7 Kota Bandung. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas secara keseluruhan sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, penerapan 5M pun belum terlaksana secara baik dalam proses pembelajaran di kelas. Terkadang guru melewati langkah-langkah 5M sehingga indikator yang hendak dicapai dalam kurikulum 2013 tidak tercapai dengan baik.
- 2) Hambatan dalam penerapan pendekatan saintifik dibagi menjadi dua, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal secara garis besar disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang rendah dan ketidaksiapan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan hambatan eksternal secara garis besar disebabkan oleh minimnya sarana/prasarana di kelas yang menunjang pembelajaran dengan

penggunaan pendekatan saintifik, kurangnya referensi dalam belajar seperti buku paket, kurangnya alat peraga dalam penyampaian materi seperti gambar atau video. Hal tersebut tentunya akan membuat siswa semakin jenuh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga akan berimplikasi kepada kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

- 3) Upaya dalam menanggulangi hambatan penerapan pendekatan saintifik terbagi ke dalam dua hal, yaitu upaya internal dan upaya eksternal. Upaya internal yang dapat dijadikan solusi yaitu guru harus lebih mempersiapkan kembali model pembelajaran yang akan digunakan di kelas dengan memperhitungkan situasi-situasi tertentu yang sewaktu-waktu dapat merubah situasi di kelas. Dari hal tersebut akan menjadikan siswa semakin antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan upaya eksternal yang dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan buku-buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan sarana/prasarana yang cukup memadai.
- 4) Wujud berpikir ilmiah siswa dikelas dapat terlihat dari sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara garis besar wujud berpikir ilmiah siswa di kelas belum tampak terlihat dalam pembelajaran Sosiologi. Ciri-ciri yang terdapat dari berpikir ilmiah, yaitu obyektif, rasional, terbuka, dan selalu berorientasi yang diwujudkan berupa sikap dalam kegiatan proses belajar mengajar belum dilaksanakan secara maksimal sehingga siswa cenderung acuh terhadap kegiatan pembelajaran Sosiologi di kelas.

## 5.2 Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sosiologi terhadap Proses Berpikir Ilmiah” ini, ada beberapa implikasi yang bisa diperoleh, implikasinya adalah sebagai berikut.

#### 1) Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan atau tambahan literatur dalam Sosiologi Pendidikan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi.

#### 2) Bagi Instansi Pemerintahan terkait

Bagi instansi pemerintahan terkait penelitian ini menjadi gambaran umum mengenai proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 khususnya dalam penerapan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sarana untuk kajian kebijakan ulang dalam kurikulum 2013.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1) Bagi Guru Sosiologi

Bagi guru Sosiologi harus lebih mampu memperhatikan karakteristik siswa secara keseluruhan agar model pembelajaran yang digunakan dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa sehingga penerapan pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan maksimal. Ketika penerapan pendekatan saintifik berjalan dengan maksimal maka siswa akan lebih aktif dan menumbuhkan sikap berpikir ilmiah pada diri siswa.

#### 2) Bagi Siswa

Bagi siswa harus mampu mengikuti dan beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran saintifik agar dapat menyerap dan memahami materi pelajaran secara maksimal. Selain itu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan.

#### 3) Bagi Wakil Kepala Sekolah

Bagi sekolah pemenuhan sarana/prasarana sangat perlu dilakukan agar dapat menunjang proses pembelajaran di kelas terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan misalnya

proyektor, speaker, dan sebagainya. Hal tersebut akan membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas sehingga indikator pembelajaran pun akan tercapai dengan baik.

4) Bagi Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan tentunya harus lebih memperhatikan kemampuan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Monitoring harus sering dilaksanakan agar guru-guru tidak ketinggalan dalam pengetahuan tentang kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sosialisasi maupun seminar mengenai penerapan pendekatan saintifik.

5) Bagi calon guru mata pelajaran lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan gambaran mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agar dapat menerapkannya dengan baik di kelas serta mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di kelas.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai penerapan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran Sosiologi. Hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan terutama pada sumber bacaan atau literatur yang terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengkomparasikan dua sekolah atau lebih mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sosiologi atau mata pelajaran lainnya.